



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 4 Tahun 2024 Halaman 2672 - 2682

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD

Comas Batu Bara^{1✉}, Yulianti², Prihatin Sulistyowati³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: barasavat@gmail.com¹, Yuliantibunda2@gmail.com², Prihatinsulistyowati@unikama.ac.id³

Abstrak

Perkembangan teknologi selalu diiringi dengan kemajuan ilmu pengetahuan, baik dalam berkomunikasi maupun proses pembelajaran. Realitanya guru masih banyak yang kesulitan dalam memanfaatkan teknologi, Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran *Google sites*, mendeskripsikan kepraktisan media pembelajaran *Google sites*, dan mendeskripsikan keefektifan media pembelajaran *Google sites*. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE adapun tahapannya yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa, respon guru, respon siswa serta lembar *pre-test* dan *post-test*. Penilaian oleh ahli media mendapatkan presentase 91,6% dengan kategori sangat layak, Ahli materi mendapatkan 89,7% dengan kategori sangat layak, dan ahli Bahasa mendapatkan 92,8% dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian dari calon pengguna (guru) mendapatkan 95% dengan kategori sangat praktis. Respon siswa mendapatkan 94,5% dengan kategori sangat praktis. Hasil *pre-test* dan *post-test* mendapatkan presentase 80,8% dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan paparan hasil penilaian tersebut, pengembangan media pembelajaran berbasis *Google sites* pada muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD layak, paktis dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: *Google Sites*, Media Pembelajaran, Pendidikan Pancasila.

Abstract

Technological developments are always accompanied by advances in science, both in communication and the learning process. The reality is that many teachers still have difficulty using technology. The aim of this research is to describe the feasibility of Google Sites learning media, describe the practicality of Google Sites learning media, and describe the effectiveness of Google Sites learning media. This research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, the stages are analysis, design, development, implementation, evaluation. Data collection techniques use validation questionnaires from media experts, material experts, language experts, teacher responses, student responses as well as pre-test and post-test sheets. The assessment by media experts received a percentage of 91.6% in the very appropriate category, material experts received 89.7% in the very appropriate category, and language experts received 92.8% in the very appropriate category. The assessment results from prospective users (teachers) received 95% in the very practical category. Student responses were 94.5% in the very practical category. The pre-test and post-test results obtained a percentage of 80.8% in the very effective category. Based on the presentation of the results of the assessment, the development of Google Sites-based learning media for the contents of the Pancasila Education Lessons for class IV elementary school is feasible, practical and effective for use as learning media. This research shows that the use of Google Sites-based learning media can increase the effectiveness and quality of Pancasila education learning at the elementary school level.

Keywords: *Google Sites, Learning Media, Pancasila Education.*

Copyright (c) 2024 Comas Batu Bara, Yulianti, Prihatin Sulistyowati

✉ Corresponding author :

Email : barasavat@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8185>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Dua tahun terakhir, pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan yang sangat signifikan dengan transisi dari era revolusi industri 4.0 menuju era yang dikenal sebagai *society 5.0*. (Kurniawan dkk., 2020). Perubahan sosial dalam era *Society 5.0* mencerminkan transformasi fungsi sosial yang semakin terintegrasi dengan kemajuan teknologi (Nastiti dkk., 2020). Perkembangan teknologi informasi saat ini dianggap sebagai pendorong utama peradaban di era *society 5.0*, membuka peluang baru yang sangat luas dalam bidang Pendidikan. Berdasarkan (*Survei APJII - Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, 2024), pengguna internet di Indonesia telah mencapai angka 221 juta orang atau setara dengan 75,5% dari total populasi penduduk. Fakta tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi internet telah menyebar luas di kalangan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi internet dalam proses pembelajaran menjadi sebuah kewajiban guna mewujudkan pembelajaran abad 21 yang inovatif dan berkualitas.

Pembelajaran abad ke-21, pembelajaran harus berfokus sesuai dengan ketrampilan zamannya (Rosnaeni, 2021). Keterampilan yang dimaksud adalah 4 C *critical thinking skill, creative and innovative thinking skill, communication skill, collaboration skill* (Septikasari, 2020). Dalam proses pembelajaran semuanya harus dipraktikkan sambil belajar. Guru merupakan pemeran utama sebagai tutor, fasilitator, inspirator pada saat pembelajaran berlangsung (Fitriani dkk., 2022). Dalam hal ini guru dapat membantu mendorong siswanya mencari dan menggunakan teknologi untuk belajar. Untuk memenuhi tuntutan pembelajaran abad 21, pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangatlah penting (Mardhiyah dkk., 2021) Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang harus mengikuti kemajuan teknologi.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang membantu penyajian materi yang menarik dan membuat situasi belajar menjadi aktif serta mudah dipahami siswa, sehingga mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Audia dkk., 2021). Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk membantu memperjelas penyampaian materi dan makna pembelajaran kepada siswa, serta materi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih baik dan sempurna (Kustandi dkk, 2020). Dengan menggunakan media sebagai alat atau wadah untuk menyampaikan pesan atau informasi diharapkan dapat menumbuhkan motivasi serta meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena menyampaikan pelajaran dengan cara yang inovatif, kreatif, menarik minat siswa, dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara guru kelas dan siswa di kelas IV di SDN Bakalan Krajan 2, Guru masih menggunakan media pembelajaran yang bersifat konvensional seperti buku paket dan LKS dalam menyampaikan materi pembelajaran. Akibatnya, banyak siswa belum memahami materi yang disampaikan. Dapat dilihat bahwa guru sangat kurang dalam memanfaatkan media berbasis teknologi yang dapat menarik minat belajar siswa sehingga, fasilitas yang ada di sekolah kurang dimanfaatkan secara optimal. Dari permasalahan diatas, perlunya penggunaan teknologi dalam membuat media pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan. Serta fasilitas yang ada di sekolah bisa dimanfaatkan. Salah satu inovasi dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan *Google sites*.

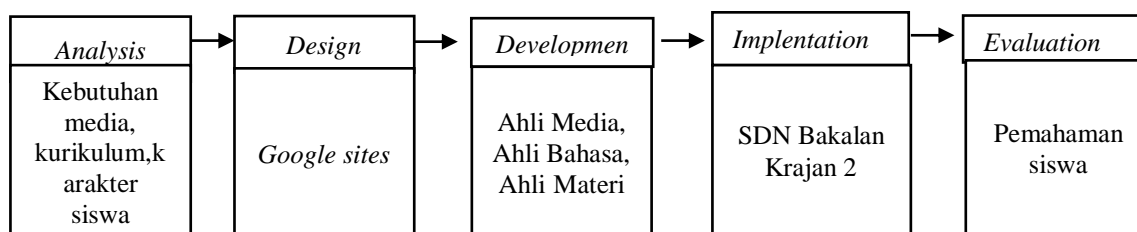
Google sites merupakan salah satu produk yang dimiliki oleh *google* sebagai alat dalam membuat sebuah situs/web (Afrianto dkk., 2022). *Google Sites* dapat digunakan dengan mudah meskipun untuk orang yang masih pemula. Kelebihan *Google Sites* memudahkan guru dalam melampirkan file, informasi yang bermanfaat dari *google* lainnya. *Google Sites* membantu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, memudahkan siswa untuk mendapatkan bahan, menjaga file yang digunakan tidak hilang, dan membuat lebih mudah bagi siswa untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran (Afrianto dkk., 2022).

Pendidikan Pancasila merupakan muatan pelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mempertahankan nilai-nilai moral dan luhur yang melekat dalam budaya Indonesia (Kartini dkk., 2020). Diharapkan nilai-nilai luhur dan moral tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, serta sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan pendidikan Pancasila adalah untuk mengajarkan siswa cara berpikir kritis, rasional, dan kreatif untuk menangani masalah kewarganegaraan (Herdiansyah dkk., 2021). Untuk mencapai tujuan pembelajaran dari Pendidikan Pancasila dan memerlukan media pembelajaran yang tepat dan mudah digunakan, sehingga siswa mudah dalam memahami yang disampaikan. Dengan memanfaatkan teknologi dalam membuat media pembelajaran tentunya pilihan yang sangat tepat untuk saat ini, karena sudah sesuai dengan tuntutan zamannya.

Menurut penelitian terdahulu yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web *Google Sites* pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar (Salsabila dkk., 2022). Hasil menunjukkan *Google Sites* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Selanjutnya penelitian yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Google Sites* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sdn 07 Sitiung (Salahuddin dkk., 2023) Hasil penelitian menunjukkan media *Google Sites* yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif pada pelajaran Bahasa Indonesia. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran, masih terdapat kesenjangan dalam pengaplikasiannya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD dan tuntutan pembelajaran abad 21, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan adanya media pembelajaran berbasis *Google Sites* diharapkan siswa dapat dengan mudah menyerap informasi saat pembelajaran. Serta menumbuhkan motivasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Peneliti mengembangkan media pembelajaran dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Muatan Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar” dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektipan media pembelajaran.

METODE

Metode penelitian *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk (Sugiyono 2011:297 dalam Okpatrioka, 2023). dan menggunakan model ADDIE dengan 5 tahapan yaitu: analysis, design, development, implimentation dan evaluations (Molenda dalam Rohaeni, 2020). Model ini dipilih karena sering digunakan untuk pengembangan intruksional (Puspasari, 2019).



Gambar 1. Model ADDIE

Tahap awal yaitu analisis meliputi analisis kurikulum, karakteristik siswa, dan kebutuhan media. Tahap kedua desain pengembangan dengan *Google Sites* memuat halaman utama, profil guru, tujuan pembelajaran, materi, video pembelajaran, serta *quiz*. Materi didesain pada aplikasi *canva* selanjutnya diunggah pada halaman *Google Sites*. Tahap ketiga pengembangan, produk yang dikembangkan divalidasi kepada ahli media,

ahli materi, ahli bahasa. Selanjutnya implementasi, dilakukan kepada guru dan siswa untuk mengetahui kepraktisan media. Tahap evaluasi, dilakukan untuk mengetahui keefektifan media berupa soal *pre-test* dan *post-test*.

Subjek penelitian ini dituju kepada guru dan siswa kelas IV di SDN Bakalan Krajan 2, kecamatan Sukun, kota Malang, dengan 1 orang guru dan 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan tes. Wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan pengembangan media pembelajaran *Google sites*. Angket yang digunakan untuk mengetahui ukuran dari kelayakan media yang telah dibuat peneliti menurut para ahli, dan angket kepraktisan media menurut guru dan siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui keefektifan media.

Data dalam penelitian ini diperoleh dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui hasil analisis kebutuhan, wawancara, saran dan masukan dari para ahli media, ahli materi, ahli bahasa terhadap media yang dikembangkan. Sebaliknya data kuantitatif diperoleh melalui hasil validasi yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, ahli bahasa, hasil angket respon calon pengguna (guru), hasil angket respon siswa, dan uji coba yang dilakukan kepada peserta didik sebagai objek penelitian terhadap media yang dikembangkan.

Perhitungan dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran berbasis *Google sites* melalui analisis data dari validasi dosen ahli media, ahli materi, ahli bahasa, guru dan siswa. (Donna dkk., 2021) penilaian yang diberikan berupa skor dengan kriteria (1) sangat tidak baik, (2) tidak baik, (3) baik, dan (4) sangat baik. Dengan menghitung rata – rata skor setiap indikator dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase respon} = \frac{\text{jumlah respon siswa setiap anak}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

(Mauliddia dkk., 2022)

Respon positif dapat diketahui dengan cara melihat presentase validasi respon guru dan siswa yang diperoleh dicocokkan dengan kriteria kepraktisan.

Berdasarkan rumus yang diadaptasi dari N-Gain, perhitungan keefektifan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

(Masliah dkk., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada muatan Pelajaran pendidikan Pancasila kelas IV SD dengan model ADDIE adapun lima tahapannya yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*).

Analisis (*analysis*) yang dilakukan peneliti yaitu analisis kurikulum, karakteristik guru, karakteristik siswa, dan kebutuhan media. Dalam tahapan ini kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum merdeka dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP) dalam materi. Selanjutnya media yang guru gunakan masih sederhana menggunakan LKS dan buku paket, dan belum menggunakan media berbasis teknologi yang dapat menarik perhatian siswa. Masih banyak siswa yang terlihat tidak memperhatikan dalam pelajaran saat guru menjelaskan, karena penyampaian materi yang terlihat monoton membuat siswa mudah merasa jenuh dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian analisis kebutuhan media yakni sebuah situs yang merupakan bagian dari produk dari *google* yang dapat membuat *web* yaitu *Google Sites*.

Pada tahapan desain (*design*) peneliti merancang dan mengkonsep produk. Peneliti mulai mengkonsep media dan materi yang akan dimasukkan ke dalam media *Google Sites* yang akan dikembangkan. Mulai dari

merancang konsep tata letak, background, selanjutnya isi pada materi dan elemen-elemen pendukung lainnya dibuat menggunakan bantuan aplikasi *canva*.

Tahap pengembangan (*development*) materi dan media yang telah peneliti rancang kemudia dimasukan ke dalam media *Google sites*. Media pembelajaran *Google Sites* disajikan dalam gambar dibawah ini:



Gambar 1. Halaman Utama



Gambar 2. Profil Guru



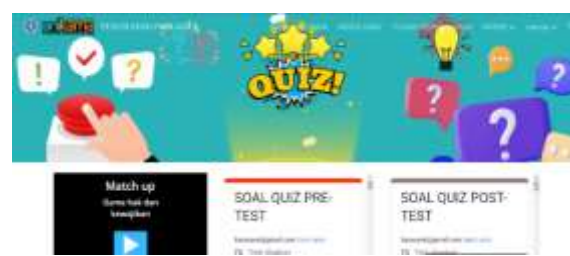
Gambar 3. Tampilan Tujuan Pembelajaran



Gambar 4. Tampilan Isi Materi



Gambar 5. Video Pembelajaran



Gambar 6. Tampilan Games dan Quiz

Media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang dikembangkan dapat dikunjungi pada link berikut: <https://sites.google.com/view/sdn2bakalankrajan/halaman-utama>

Setelah produk media pembelajaran dikembangkan kemudian akan di uji kepada validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa. Tujuan dari melakukan validasi adalah revisi atau perbaikan untuk menerima saran dan masukan guna menyempurnakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada muatan Pelajaran pendidikan Pancasila kelas IV SD yang telah dikembangkan. Pengujian dilakukan dengan lembar angket dan skala penilaian serta produk media yang dikembangkan. Berikut validasi dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

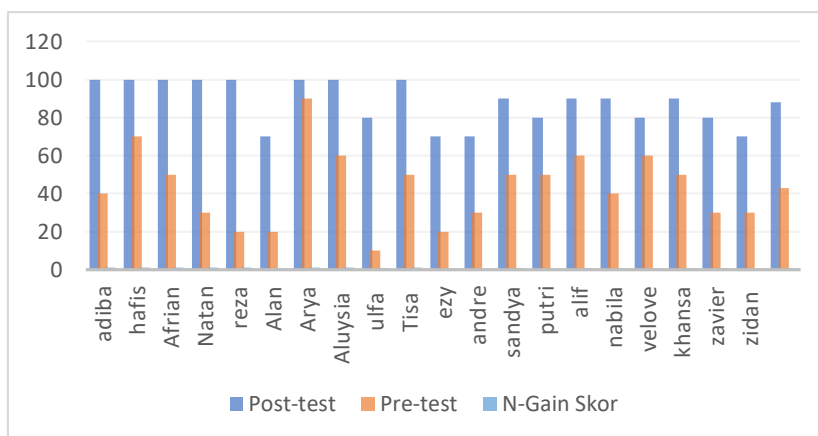
Tabel 1. Hasil Validasi

Nama	Lembaga Awal	Validator	Hasil Validasi	Kategori
AG, M.Pd	Universitas PGRI Kanjuruhan Malang	Ahli Media	91,6%	Sangat layak
R, M.Pd	Universitas PGRI Kanjuruhan Malang	Ahli Materi	89,7%	Sangat layak
Dr.DAS,M.Pd	Universitas PGRI Kanjuruhan Malang	Ahli Bahasa	92,8%	Sangat layak

Berdasarkan hasil validasi kelayakan oleh ahli media mendapatkan presentase 91,6% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya oleh ahli materi mendapatkan presentase 89,7% dengan kategori sangat layak. Validasi oleh ahli bahasa mendapatkan presentase 92,8% dengan kategori sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajara berbasis *Google Sites* pada muatan pelajaran pendidikan Pancasila dapat dikatakan layak untuk diujicobakan dengan revisi dan perbaikan dari para ahli. saran dan masukan serta rekomendasi yang disampaikan oleh validator dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan media. Proses perbaikan ini dilaksanakan dengan cermat guna meningkatkan kualitas media yang dikembangkan.

Implementasi (*implementation*) pada tahap ini yaitu uji coba produk kepada calon pengguna (guru) dan siswa kelas IV. Selanjutnya peneliti memberikan lembar angket responden kepada guru dan siswa untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *Google sites* yang telah dikembangkan. Respon dari calon pengguna (guru) mendapatkan presentase 95% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba media pembelajaran berbasis *Google sites* pada uji coba lapangan terbatas terdiri dari 10 orang siswa/i kelas IV hasil respon siswa mendapatkan presentase 95% dengan ketegori “Sangat Praktis”. Dapat disimpulkan bawa media pembelajaran berbasis *Google Sites* dapat diuji pada lapangan luas dengan jumlah 20 orang siswa. Hasil respon siswa pada uji coba lapangan luas mendapatkan presentase 95,4% dengan kategori “Sangat Praktis”.

Evaluasi (*evaluation*) pada tahap evaluasi peneliti memberikan soal *pre-test* dan *post-test* kepada siswa untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran. Hasil *pre-test* mendapatkan memperoleh nilai rata-rata 43%, hasil *post-test* memperoleh nilai rata-rata 88%. Nilai N-gain yang diperoleh dari nilai *pre-test* dan *Post-test* mendapatkan 0,8 dengan kategori tinggi. Selanjutnya tafsiran keefektifan N-gain mendapatkan presentase 80,8% dengan kategori “Efektif”. Hasil keefektifan.



Gambar 2. Diagram N-Gain Skor

Media pembelajaran *Google sites* ini telah melalui tahap kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan serta sudah memenuhi kriteria sehingga media dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan (Kamila dkk., 2023), hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran layak untuk digunakan sebagai pendukung pembelajaran yang bervariasi. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Nafeesa dkk., 2023) hasil menunjukkan media pembelajaran berbasis web *Google sites* mendapatkan kualifikasi sangat baik, respon guru dan siswa media pembelajaran berbasis *Google Sites* menarik, mudah digunakan serta siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam menggunakan media ini. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Supriyanto dkk., 2021) yang mengkaji penggunaan media *Google Sites* sangat efektif untuk pembelajaran, memudahkan penyimpanan materi, pemberian tugas, dan saat pengerjaan kuis. Penggunaannya dinilai cukup mudah, hanya memerlukan akun email *Google*. *Google Sites* mendapat respon positif dari guru

dan siswa media yang digunakan menarik dan praktis saat pembelajaran. Penelitian dilakukan oleh (Ningsih dkk., 2023) menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar, Penelitian ini tidak hanya membuktikan peningkatan hasil belajar, tetapi juga mengungkapkan pentingnya teknologi membantu pembelajaran. Hal serupa juga dilakukan oleh (Nalasari dkk., 2021) hasil penelitian media efektif digunakan sebagai suplemen pembelajaran yang valid dan praktis untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Peneliti mengungkapkan pentingnya pemanfaatan teknologi oleh guru untuk menghasilkan produk berkualitas yang dapat membantu siswa belajar lebih baik dengan pembelajaran yang menarik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Rijal dkk., 2020) Media pembelajaran berbasis web menghadirkan suasana pembelajaran yang inovatif dalam proses pendidikan. Metode ini menarik minat belajar, sehingga dapat mengurangi kejenuhan yang kerap terjadi dalam pendekatan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat mendorong keterlibatan peserta didik untuk aktif dalam proses belajar, dan memudahkan pemahaman materi secara lebih komprehensif dan efisien. Hal ini juga diperkuat oleh (Adzkiya dkk., 2021) Penggunaan *Google Sites* meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa, platform ini juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memberikan tugas. *Google Sites* dinilai sebagai media pembelajaran yang praktis dan mendukung pembelajaran mandiri untuk siswa SD. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Putri dkk., 2024) penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Google Sites* berbasis aplikasi menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Pentingnya inovasi dalam media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Hal ini diperkuat dengan penelitian dilakukan oleh (Juwita dkk., 2024) hasil penelitian *Google Sites* memfasilitasi kolaborasi antara guru dan siswa. Guru dapat dengan mudah berbagi materi pelajaran, tugas, dan sumber belajar lainnya melalui situs, sementara siswa dapat mengakses informasi ini dari mana saja dan kapan saja. Hal ini juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik langsung pada pekerjaan siswa.

Penelitian yang dilakukan (Wahyudi dkk., 2023) hasil menunjukkan penggunaan *Google Sites* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemampuan untuk melihat kemajuan mereka sendiri, mengakses materi pembelajaran yang menarik, dan berpartisipasi dalam pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam pelajaran. Hal ini diperkuat penelitian yang dilakukan (Darniyanti dkk., 2023) Media pembelajaran yang dikembangkan berisi berbagai fitur seperti capaian pembelajaran, materi dalam bentuk PPT, video pembelajaran, game, dan evaluasi. Media ini berhasil meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Amril dkk., 2023) hasil menunjukkan media *Google Sites* ini berhasil menciptakan alat bantu yang bermanfaat dan efektif untuk pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Media ini tidak hanya memudahkan proses belajar mengajar, tetapi juga berkontribusi positif terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian oleh (Wahfiudin dkk., 2023) Hasilnya menunjukkan bahwa media sangat layak digunakan saat pembelajaran, dinilai sangat praktis oleh guru dan siswa, serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan teknologi seperti *Google Sites* dapat mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni dkk., 2020) Penggunaan media ini dapat membantu mengatasi permasalahan kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi oleh guru. Penggunaan media berbasis web secara tidak langsung juga membantu mengembangkan literasi digital siswa, yang merupakan keterampilan penting di era informasi saat ini. Hal ini diperkuat dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatillah dkk., 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan valid, praktis, dan menarik. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi pengembang kurikulum untuk lebih mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran yang sering dianggap sulit atau kurang menarik minat belajar siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Google Sites* merupakan platform yang sangat untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Penggunaan *Google Sites* dalam proses belajar mengajar terbukti lebih menarik minat siswa dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Siswa cenderung menunjukkan antusiasme dan ketertarikan yang lebih besar ketika belajar menggunakan media seperti *Google Sites*, dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan teknologi. Sehingga media pembelajaran *Google Sites* dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya dilaksanakan di satu sekolah dasar dengan jumlah sampel yang terbatas, berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dan belum mengukur dampak jangka panjang dari penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites*.

Terlepas dari keterbatasan tersebut, penelitian ini memiliki implikasi penting terhadap perkembangan teknologi pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini menyajikan bukti empiris mengenai efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar, membuka peluang pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik, fleksibel, serta menekankan pentingnya peningkatan kompetensi digital guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* telah berhasil menghasilkan produk yang layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD. Media ini menyajikan materi pembelajaran dalam format yang menarik, dan memanfaatkan fitur-fitur *Google Sites* untuk memfasilitasi penyampaian konten pembelajaran secara efektif. Media pembelajaran yang dikembangkan terbukti sangat praktis untuk digunakan oleh guru dan siswa saat pembelajaran. Kemudahan akses dan pengoperasian *Google Sites* memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk mengakses materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun. Implementasi media pembelajaran berbasis *Google Sites* menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila. Peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa menunjukkan bahwa media ini berhasil memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih optimal. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan inovasi media pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21. Pemanfaatan *Google Sites* sebagai platform media pembelajaran membuka peluang baru dalam mengabungkan teknologi ke dalam pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan YME atas karunia kesehatan. Terima kasih mendalam kepada keluarga, dosen pembimbing, dan rekan-rekan atas dukungannya. Penghargaan khusus pada SDN Bakalan Krajan 2, kepala sekolah, guru, dan para peserta didik yang membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V Sd. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6 (2), 20. <https://doi.org/10.32832/Educate.V6i2.4891>

- 2680 *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD – Comas Batu Bara, Yulianti, Prihatin Sulistyowati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8185>
- Afrianto, A., Parjito, P., Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites. *Madaniya*, 3(4), 776–783. <https://doi.org/10.53696/27214834.280>
- Ahmad Syamsu Rijal, R. J. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru. *Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat*, 81–96.
- Amril, A., Sari, A. N., & Haya, T. F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Google Sites Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 149/Viii Muara Tebo Kabupaten Tebo. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 13(1), 34. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.V13i1.3049>
- Audia, C., Yatri, I., Aslam, Mawani, S., & Zulherman. (2021). Development Of Smart Card Media For Elementary Students. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1783(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012114>
- Donna, R., Ekok, A. S., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Powtoon Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3799–3813. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1382>
- Fitriani, A., Kartini, A., Maulani, M., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2022). Peran Guru Dan Strategi Pembelajaran Dalam Memenuhi Kompetensi Siswa Abad 21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16491–16498. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5056>
- Herdiansyah, R. F. P., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7176–7181. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2108>
- Juwita Eka Pratiwi1, Mira Azizah2, D. N. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Google Sites Pada Pelajaran Ipa Bab 5 Topik C "Bagaimana Aku Tumbuh Besar" Kelas V Sdn 1 Tanjungsari Rembang. 09*. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13467>
- K.A. Nalasari, N.K. Suarni, & I.M.C. Wibawa. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Google Sites Pada Tema 9 Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam Di Indonesia Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 11(2), 135–146. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v11i2.658
- Kamila, N. H., Prasetyo, T., & Muhdiyati, I. (N.D.). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Materi Siklus Hidup Hewan Kelas Iv Di Sd Negeri No . 178491 Pintu Pohan. 178491*, 133–144.
- Kartini, D., & Dewi, D. (2020). Implementasi Pancasila Dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Journal Of Education, Psychology, And Counseling* , 3(1), 1.
- Kurniawan, N. A., & Malang, U. N. (2020). Paradigma Pendidikan Inklusi Era Society 5.0. *Jpd: Jurnal Pendidikan Dasar, Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2020*, 1–6.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*. https://doi.org/https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Media_Pembelajaran/Cctydwaaqbaj?hl=id&gbpv=1
- Masliah, L., Nirmala, S. D., & Sugilar, S. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Kemampuan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4106>
- Mauliddia, A. M., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Ritatoon Untuk Menarik Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas Iv Sdn 1 Kerumut. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 729–734. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.585>
- Nafeesa, S., & Mulyani, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif “Meteor Bumestala” Berbasis Website Google Sites Materi Bumi Dan Alam Semesta Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jpgsd (Jurnal*

- 2681 *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD – Comas Batu Bara, Yulianti, Prihatin Sulistyowati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8185>
- Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 182–191.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/52632>
- Nandi Supriyanto, Muhammad Faisal, Bayu Purnama Aji, & Hadisa Putri. (2021). The Use Of Google Sites Media In Learning At Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang During The Covid-19 Pandemic. *Ijgie (International Journal Of Graduate Of Islamic Education)*, 2(2), 93–105.
<https://doi.org/10.37567/ijgie.v2i2.875>
- Nastiti, F., & Abdu, A. (2020). Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–66.
<https://doi.org/10.17977/um039v5i12020p061>
- Ningsih, S., Murtadlo, & Imam Farisi, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jambura Journal Of Educational Management*, 4(1), 108–122. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index>
- Nuraeni, Z., & Dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Pelajaran Ips. *Jurnal Basicedu*, 3 (2), 524–532.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/971>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Puspasari, R. (2019). Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf Dengan Model Addie. *Journal Of Medives : Journal Of Mathematics Education Ikip Veteran Semarang*, 3 (1), 137.
<https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.702>
- Putri, D. A., Irianto, D. M., Furnamasari, Y. F., Indonesia, P., No, J. P., & Wetan, C. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Berbasis Aplikasi Pada Mata Pelajaran Ppkn Materi Hak Dan Kewajiban Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 11381–11391.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14091>
- Rahmatillah, S. A., & Sutiah, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Pembelajaran Sbdp Kelas Iv Di Sd 1 Dasan Geres. *Academy Of Education Journal*, 14(2), 727–737.
<https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1831>
- Rifa Hanifa Mardhiyah1], Sekar Nurul Fajriyah Aldriani2], Febyana Chitta3], M. R. Z. (2021). *Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 71(1), 63–71. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/5813/2659>
- Rohaeni, S. (2020). Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Menggunakan Model Addie Pada Anak Usia Dini. *Instruksional*, 1 (2), 122.
<https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.122-130>
- Rosnaeni. (2021). Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5 (5), 4334–4339.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1548/pdf>
- Salahuddin, A., Anggrayni, M., & Dewi, K. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn 07 Sitiung. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandir*, 09 (3), 60–72.
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/1533/1157>
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (4), 6088–6096.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>
- Septikasari, R. N. F. (2020). Keterampilan 4c Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Journal Of The American College Of Cardiology*, 75(20), 2635–2638. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Survei Apjii - Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. (2024). <https://survei.apjii.or.id/>
- Wahfiudin, M., Salimi, A., Ghasya, D. A. V., Halidjah, S., & Pranata, R. (2023). Pengembangan Media

2682 *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD – Comas Batu Bara, Yulianti, Prihatin Sulistyowati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8185>

Pembelajaran Berbantu Google Sites Pada Pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 1 Kelas V Sdn 11 Pontianak Kota. *Fondatia*, 7(2), 406–423. <https://doi.org/10.36088/Fondatia.V7i2.3438>

Wahyudi, S. U., Nugrahani, F., & Widayati, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7 (3), 1064. <https://doi.org/10.35931/Am.V7i3.2446>

Yulia Darniyanti , Antik Estika Hader2, D. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran Ips Di Kelas Iv Sd. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9 (3), 60–72. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V3i2.2039>